BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dalam pembelajaran tentang peningkatan hasil belajar matematika melalui metode *problem solving* pada siswa kelas V MI Darussalam Bubutan Surabaya di materi soal cerita KPK dan FPB, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aktivitas pembelajaran dengan menerapkan metode *problem solving* dapat dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 siswa. Setiap masing-masing kelompok harus bekerjasama untuk memecahkan masalah pada materi soal cerita KPK dan FPB dengan membaca buku, bertanya jawab dan berdiskusi. Kemudian perwakilan dari setiap kelompok menyampaikan jawabannya dan menuliskan di papan tulis. Selain itu guru memberikan tugas individu agar semua siswa dapat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Penerapan metode *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar matematika materi soal cerita KPK dan FPB pada siswa kelas V di MI Darussalam Bubutan Surabaya sudah terlaksana dengan baik. Adapun hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB pada siswa kelas V MI Darussalam Bubutan Surabaya memperoleh nilai rata-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata 71,08 yang mencapai KKM hanya 8 siswa dari 24 siswa dengan prosentase 33,33% pada pra siklus, siklus I 62,5% berada dalam kategori cukup dan meningkat menjadi 91,66% pada siklus II berada dalam kategori sangat baik. Ini menunjukkan hasil belajar mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan bahwa dengan menerapkan metode *problem solving* pada mata pelajaran matematika materi soal cerita KPK dan FPB pada siswa kelas V MI Darussalam Bubutan Surabaya dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Siswa juga lebih mudah dalam menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu, peneliti menyatakan:

1. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *problem solving* memerlukan persiapan dengan cukup matang. Ini dikarenakan tidak semua materi dapat menggunakan metode tersebut. Sehingga guru harus memilih dan menentukan materi yang cocok agar memperoleh hasil yang diinginkan.
2. Untuk mengaktifkan siswa pada proses pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan berbagai macam strategi dan metode. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu pemahaman guru tentang pemilihan dan penggunaan berbagai macam strategi dan metode dalam pembelajaran hendaknya lebih ditingkatkan lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id